PERSEPSI SISWA KELAS VIII MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMA N 1 NGANJUK TAHUN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh :

AYUK FATMAWATI
NIM. 11.1.01.09.0875

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

AYUK FATMAWATI
NIM: 11.1.01.09.0875

Dengan Judul :

PERSEPSI SISWA KELAS VIII MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMA N 1 NGANJUK TAHUN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

AYUK FATMAWATI
NIM: 11.1.01.09.0875

Dengan Judul :

PERSEPSI SISWA KELAS VIII MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BOLABASKET DI SMA N 1 NGANJUK TAHUN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

iii

PERSEPSI SISWA KELAS VIII MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMA N 1 NGANJUK TAHUN 2014/ 2015

AYUK FATMAWATI
NIM. 11.1.01.09.0875

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Pembimbing II : Wasis Himawanto, M.Or.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

AYUK FATMAWATI. NIM. 11.1.01.09.0875. Persepsi Siswa Kelas XI Mengenai Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bola Basket di SMA N 1 Nganjuk, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UNP Kediri 2015.

Kata kunci: Persepsi, media gambar, pembelajaran bola basket

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas XI mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bolabasket di SMA N 1 Nganjuk adalah cukup positif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Nganjuk yang berjumlah 118 anak. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,955. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase persepsi siswa kelas XI mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bolabasket di SMA N 1 Nganjuk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bolabasket di SMA N 1 Nganjuk adalah cukup positif. Secara rinci, sebanyak 8 siswa (6,78%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 26 siswa (22,03%) mempunyai persepsi kurang positif, 45 siswa (38,14%) mempunyai persepsi cukup positif, 30 siswa (25,42%) mempunyai persepsi positif, dan 9 siswa (7,63%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 38,14%, yaitu pada kategori cukup positif.

Dengan demikian persepsi siswa kelas XI mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bolabasket di SMA N 1 Nganjuk adalah cukup positif.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang memiliki posisi penting karena sumbangannya yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani sedikit berbeda dengan proses pembelajaran mata pelajaran yang lain dalam mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pelaksanaan pembelajaran memiliki metodik pembelajaran yang spesifik dengan bentuk kegiatan aktivitas jasmani dan dalam pelaksanaan pembelajaran lebih menitik beratkan pada kegiatan siswa yang mengarah pada ranah psikomotor. Sedangkan pembelajaran dari mata pelajaran selain pendidikan jasmani, kebanyakan pelaksanaan terjadi di dalam ruangan atau kelas dengan pelaksanaan pembelajaran lebih banyak kepada ranah kognitif dan ranah afektif.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006: 177).

Proses pembelajaran merupakan proses yang berhubungan dengan cara mengajar guru dalam menyampaikan suatu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran sangat penting artinya dalam menyampaikan suatu materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu proses pembelajaran sangat penting artinya dalam menyampaikan suatu materi dan sosialisasi dalam proses pembelajaran. Sehingga bisa tercapai tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan proses pembelajaran, diantaranya menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. 1) Faktor intern terdiri dari: a) Faktor Jasmaniah antara lain, faktor kesehatan, dan cacat tubuh. b) Faktor Psikologi yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. c) Faktor Kelelahan Faktor kelelahan sangat mempengaruhi hasil belajar, agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang ebbas dari kelelahan. 2) Faktor Eksternal terdiri dari: a)

Faktor Keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. b) Faktor Sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. c) Faktor Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Menurut Purwanto (1996: 107), hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik. 1) Faktor dalam yaitu faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera, dan faktor psikiologi yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. 2) Faktor luar yaitu dari lingkungan baik alam maupun sosial, dan instrumental yang terdiri atas kurikulum/ bahan ajar, guru, sarana dan fasilitas, serta administrasi/ manajemen. Dalam pembelajaran penjas media yang digunakan sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Ada beberapa jenis media, yaitu media grafis, media audio, dan media proyeksi diam. Menurut Oemar Hamalik (1982: 63) jenis-jenis dari media gambar/grafis adalah:

1. Papan tulis, Buletin board dan Display
2. Gambar dan Ilustrasi fotografi
3. Slide dan Filmstrip
4. Film dan Gambar hidup
5. Rekaman Pendidikan
6. Radio Pendidikan
7. Televisi Pendidikan
8. Peta dan Globe

Pemilihan dalam pemakaian media merupakan hal yang berpengaruh terhadap kelancaran dalam proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri. Pada dasarnya pemilihan media secara tepat harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi siswa, materi, dan kemampuan guru mengenai media, sehingga proses pembelajaran akan berjalan makin lancar dan pencapaian hasil akan lebih maksimal.

Walaupun kriteria pemilihan yang baik sudah ada, tetapi penerapannya dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman atau pengetahuan guru mengenai kriteria pemilihan media yang baik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai kriteria pemilihan media yang baik harus dikuasai oleh para guru.

Media grafis merupakan jenis media yang paling mudah digunakan, khususnya

media gambar. Menurut Oemar Hamalik (1982: 57) gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Menurut Oemar Hamalik (1982: 81) media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media gambar yaitu sifatnya konkrit, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi kekurangan daya mampu panca indera, dapat menjelaskan sesuatu masalah, murah dan mudah didapat, mudah digunakan untuk perseorangan ataupun untuk kelompok siswa. Kekurangan media gambar adalah hanya menekankan persepsi indera mata dan kemungkinan kelas akan penuh dengan gambar-gambar. Selain itu kekurangan yang lain yaitu jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Di sekolah-sekolah yang ada terutama di daerah Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, pada kenyataannya media masih jarang digunakan. Meskipun ada tetapi masih kurang maksimal dalam pemakaiannya. Para guru pendidikan jasmani lebih banyak melakukan pengajaran hanya menggunakan diri mereka sendiri sebagai sumber belajar, yaitu dengan melakukan demonstrasi gerak yang selanjutnya siswa mencoba menirukan gerakan tersebut. Hal tersebut dianggap kurang efektif karena membatasi kreatifitas dan daya pikir siswa untuk memahami materi, dan juga siswa menjadi cenderung pasif dengan pemberian materi.

Media gambar walaupun jarang digunakan, akan tetapi di SMA N 1 Nganjuk Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul media sudah mulai dikenalkan pada para siswa. Dari hasil pantauan penulis di lapangan terlihat keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangat besar. Hal ini dikarenakan siswa merasa lebih tertarik dan tertantang dengan adanya penggunaan media gambar, karena siswa dituntut harus lebih aktif dalam berfikir sehingga mereka mampu memahami materi. Meski demikian, masih belum di ketahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar, bagaimana pengaruhnya terhadap persepsi siswa.

Salah satu materi yang menggunkan media gambar adalah materi bola basket. Proses pembelajaran bola basket pada dasarnya bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami teknik-teknik yang benar dalam bola basket. Sehingga penggunaan media gambar dipandang mampu membantu siswa untuk mencapai hal tersebut. Sebelum menggunakan media, pelaksanaan pembelajaran hanya bersumber dari demonstrasi gerak dari guru, sehingga banyak siswa yang kurang paham terhadap teknik-teknik yang sebenarnya dan banyak yang melakukan dengan salah tanpa mengetahuai teknik yang benar.

Pelaksanaan proses pembelajaran

menggunakan media gambar pada bola basket yaitu dengan pembukaan sedikit penjelasan materi dari guru, yang kemudian siswa memperhatikan gambar mengenai materi bola basket yang disampaikan. Dengan sedikit contoh gerakan dari guru, siswa kemudian melakukan gerakan yang berdasarkan contoh, yang diperjelas dengan menggunakan media gambar, sehingga siswa lebih paham dan jelas terhadap materi yang diajarkan, dan diharapkan prestasi pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkat.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP 2 Bambanglipuro juga terdapat sedikit hambatan. Meskipun media gambar sudah dipakai oleh guru, hambatan masih ada yaitu berasal dari masih kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang ada. Sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan siswa juga mengalami sedikit kesulitan untuk menguasai materi dengan benar karena keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Hambatan lain yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah bagaimana guru itu sendiri mampu menarik perhatian siswa agar semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan adanya sarana yang kurang lengkap.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mencari jawaban apakah para siswa tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar pada bola basket.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam kerangka penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Ini berarti penelitian tidak untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang persepsi siswa siswa kelas XI SMA N 1 Nganjuk terhadap penggunaan media gambar pada bola basket dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pengukuran gejala yang diteliti berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode penelitian ini adalah metode survai dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui persepsi siswa kelas SMA N 1 Nganjuk terhadap penggunaan media gambar pada bola basket dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan ini peneliti bisa mendapatkan gambaran yang nyata tentang variable penelitian saat penelitian dilakukan atau berlangsung, tanpa pengujian hipotesis.

Metode penelitian menggunakan metode survei, dengan teknik pengggumpulan datanya berupa angket serta analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentasi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan persepsi siswa siswa kelas XI mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bolabasket di SMA N 1 Nganjuk adalah cukup positif. Secara rinci, yaitu sebanyak 8 siswa (6,78%) mempunyai persepsi sangat kurang positif, 26 siswa (22,03%) mempunyai persepsi kurang positif, 45 siswa (38,14%) mempunyai persepsi cukup positif, 30 siswa (25,42%) mempunyai persepsi positif, dan 9 siswa (7,63%) mempunyai persepsi sangat positif. Frekuensi terbanyak sebesar 38,14%, yaitu pada kategori cukup positif. Dengan demikian persepsi siswa siswa kelas XI mengenai penggunaan media gambar dalam pembelajaran bolabasket di SMA N 1 Nganjuk adalah cukup positif.

D. Daftar Pustaka

Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Arief S. Sadiman dkk. (2003). Media Pendidikan: *Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada

Arman Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Agus S. Suryobroto. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Amir Hamzah Sulaiman. (1985). *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT. Gramedia

Atkinson, Atkinson. Hilgard, (1997). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.

Bimo Walgito. (1997). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dimyati Mahmud. (1999). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: BPFE

Harjanto. (1997). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

I. L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito

Irwanto Dkk. (1989). *Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia.

_____ . (1991). *Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Umum

Jhon D. Latuhere. (1988). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Jhon Vaizey. (1982). *Pendidikan di Dunia Modern (terjemahan)*. Jakarta: PT. Gunung Agung

J.P. Chaplin. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Perkasa.

Mar'at. (1991). *Sikap Manusia, Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Miftah Thoha. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jamani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Muhamad Rum. (2006). *Persepsi Putri di SLTP N 1 Wonosari Terhadap Tujuan*

Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: UNY

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru

Oemar Hamalik. (1982). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Oho Graha. (1983). *Seni Rupa Media Pengajaran dengan Kreatifitas*. Jakarta: CV. Karya Ilmiah

Soenardi Soemosasmito. (1988). *Dasar, Proses, dan Efektifitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Suharsimin Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sukintaka. (2001). *Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud

Sri Rumini dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan UNY.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyu Baskoro. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Setia Kawan

Warsino. (2005). Skripsi. *Hubungan Antara Kebugaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Siswa SDN II Warangrejo Wonogiri*. Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Wawan S. Suherman. (2001). *Diktat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.